

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A Simpulan

Setelah dilaksanakannya asuhan keperawatan pada Ny. S dengan masalah keperawatan defisit pengetahuan akibat kanker serviks, maka dapat disusun simpulan sebagai berikut.

1. Berdasarkan pengkajian, subyek laporan kasus berjenis kelamin perempuan berusia 42 tahun dengan kanker serviks yang mengalami masalah defisit pengetahuan dengan keluhan pasien mengatakan bingung karena dirinya terkena kanker serviks, pasien juga mengatakan belum pernah mendapatkan edukasi mengenai HPV ataupun kanker serviks sebelumnya. Pasien mengatakan belum mengetahui pasti apa penyebab dari kanker serviks, faktor risiko, tanda gejala, bagaimana tahapan pengobatan lebih lanjut dan pasien mengatakan jarang melakukan kontrol lanjutan pasien karena kurangnya pemahaman tentang kondisinya.
2. Diagnosis keperawatan diperoleh berdasarkan hasil pengkajian pada Ny. S yaitu defisit pengetahuan berhubungan dengan kurangnya paparan informasi mengenai kanker serviks, dibuktikan dengan pasien mengatakan bingung karena dirinya terkena kanker serviks, pasien juga mengatakan belum pernah mendapatkan edukasi mengenai HPV ataupun kanker serviks sebelumnya. Pasien mengatakan belum mengetahui pasti apa penyebab dari kanker serviks, faktor risiko, tanda gejala, bagaimana tahapan pengobatan lebih lanjut dan pasien mengatakan jarang melakukan kontrol lanjutan karena kurangnya pemahaman

tentang kondisi sendiri. Kurangnya informasi ini menyebabkan pasien cemas dan sering mempertanyakan kemungkinan kesembuhannya.

3. Intervensi keperawatan yang diterapkan untuk mengatasi masalah keperawatan defisit pengetahuan adalah tingkat pengetahuan. Intervensi utama yaitu edukasi kesehatan yang diberikan selama 5x60 menit selama 5 kali kunjungan.
4. Implementasi keperawatan yang telah diberikan pada Ny. S yaitu selama 5x60 menit sesuai dengan buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) yaitu edukasi kesehatan.
5. Evaluasi keperawatan yang didapatkan Ny. S setelah pemberian edukasi kesehatan selama 5x60 menit, berupa data subjektif yaitu pasien mengatakan sudah mulai memahami apa yang dapat menyebabkan terjadinya kanker serviks, pasien mengatakan sudah memahami faktor risiko yang bisa terjadi, tanda gejala, serta tahapan kemoterapi dan efek samping yang dapat disebabkan oleh kemoterapi. Data objektif yaitu perilaku sesuai anjuran meningkat, kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat, perilaku sesuai dengan pengetahuan meningkat, persepsi yang keliru terhadap masalah menurun.
6. Analisis asuhan keperawatan yang diberikan pada Ny. S berupa implementasi edukasi kesehatan terbukti efektif yaitu tingkat pengetahuan meningkat dibuktikan dengan menunjukkan perubahan positif dalam pemahaman yang lebih baik, mampu untuk menjelaskan kembali informasi yang telah diberikan, serta tampak lebih tenang terhadap kondisi yang dialaminya sekarang.

B Saran

1. Bagi petugas kesehatan di Puskesmas IV Denpasar Selatan
Untuk UPTD Puskesmas IV Denpasar selatan, diharapkan dapat meningkatkan

sarana dan prasarana, khususnya dalam penyediaan materi edukasi kesehatan mengenai kanker serviks yang lebih lengkap seperti menyiapkan alat bantu visual yang dapat mendukung pemahaman pasien tentang kanker serviks.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Laporan kasus ini diharapkan dapat menjadi referensi awal untuk dilakukan pengkajian lebih mendalam. Penelitian ini juga dapat dikembangkan lebih lanjut dengan literatur ilmiah yang relevan. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk melibatkan lebih dari satu responden guna memperoleh hasil yang dapat dibandingkan dan lebih representatif.